

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	06 April 2023
Wilayah	Kabupaten Sragen



Puskesmas Sragen Kota Bakal Diperluas dan Disesuaikan Penataan di Kawasan Nglangon

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/06/04/2023/puskesmas-sragen-kota-bakal-diperluas-dan-disesuaikan-penataan-di-kawasan-nglangon/>

RADARSRAGEN.COM – Pemkab Sragen merevitalisasi Puskesmas Sragen Kota untuk menambah fasilitas layanannya. Sebelumnya bangunan ini berluas 2.932 meter persegi, kini akan diperlebar menjadi 5.959 meter persegi. Selain itu, posisi bangunan disesuaikan dengan rencana tata kota di kawasan Nglangon.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkes) Sragen Udayanti Proborini menyampaikan, setelah adanya penambahan lahan, saat ini tengah dalam proses pengurusan. Dia menyampaikan perluasan tanah berada di sebelah utara bangunan yang lama.

"Kami mengajukan ke pemkab untuk penambahan lahan puskesmas, kebetulan di belakang puskesmas masih merupakan aset pemkab," ujarnya, kemarin.

Dia menjelaskan ada perubahan pintu masuk nantinya, yakni menghadap ke barat. Sehingga akses masuknya nantinya dari barat dan keluar dari sisi selatan. Pintu keluar masuk nantinya dirancang untuk tidak boleh dalam satu akses. Sementara itu untuk tembok dan kerangka bangunan lama tetap akan dipertahankan.

Bangunan baru nantinya akan menjadi dua lantai, dengan proyek dari anggaran dari DBHCHT sekira Rp 5 miliar. Sedangkan untuk uruk lahan menggunakan dana BLUD puskesmas senilai Rp 190 juta.

Perluasan lahan juga tidak akan menambah poli layanan, namun hanya memenuhi standar layanan. Yakni hanya memperluas ruang untuk pelayanan ibu dan anak, menambah lahan parkir, dan menyesuaikan standar IGD.

"Menambah luasan, dan menyesuaikan standar sesuai Permenkes," terangnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sragen Hargiyanto menjelaskan, perubahan posisi pintu masuk puskesmas mengikuti perkembangan tata kota. "Jadi disana nanti ada galeri batik, dan ada sebuah tempat rekreasi, maka puskesmas kami inisiasi menghadap ke barat," terangnya.

Pihaknya menjelaskan bangunan puskesmas lama sudah berdiri sejak 2005. Untuk menyesuaikan Permenkes, akhirnya kini harus disesuaikan dengan standar terbaru. Bangunan baru nantinya tidak akan menyediakan pelayanan rawat inap, tetapi hanya IGD yang harus *standby* 24 jam.

"Prototipe seperti yang Puskesmas Plupuh, namun kebutuhannya beda karena di Plupuh ada rawat inap. Sedangkan di Sragen cukup rawat jalan," terangnya. **(din/nik/dam)**